

Optimisasi Proses Bisnis melalui Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi

Agung Wijoyo¹, Andy Komarudin¹, Muhammad AlFathir Shaumi¹, M. Berlian Wahyu S¹, Rifqi Ahmad F¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: dosen01671@unpam.ac.id¹, andykomarudin903@gmail.com², soum.fathirr676@gmail.com³,
berlians793@gmail.com⁴, rifqiahmad.fz@gmail.com⁵,

Abstrak : Integrasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks Optimasi Proses Bisnis melalui Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi menawarkan banyak manfaat, seperti peningkatan efisiensi operasional, akses informasi yang lebih baik, kualitas pengambilan keputusan yang lebih tinggi, dan kolaborasi yang lebih kuat. Namun, ada beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti kebijakan dan kepemimpinan, kompleksitas data, kepatuhan dan keamanan data. Strategi untuk mencapai integrasi SIM yang sukses meliputi perencanaan yang matang, pengembangan tim yang kompeten, pelatihan pengguna, dan pemantauan dan pembaruan berkelanjutan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Integrasi SIM, Manfaat integrasi SIM, Bisnis, Kompleksitas data

Abstract : Integration of Management Information Systems (MIS) in the context of Optimizing Business Processes through Integrated Management Information Systems provides many benefits, such as increased operational efficiency, better access to information, higher quality decision making, and stronger collaboration. However, there are several challenges to overcome, such as policy and leadership, data complexity, compliance, and data security. Strategies for achieving successful MIS integration include careful planning, developing a competent team, user training, and continuous monitoring and updating.

Key Word : Management Information Systems, SIM Integration, Benefits of SIM Integration, Business, Data Complexity

1. PENDAHULUAN

Integrasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks akademik adalah langkah penting menuju pengoptimalan proses bisnis¹. Melalui integrasi yang cermat dan penggunaan teknologi yang tepat, sistem informasi manajemen terintegrasi mampu memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan bisnis.

Beberapa manfaat dari mengimplementasikan sistem informasi manajemen (SIM) dalam bisnis meliputi:

1. Otomatisasi Proses Bisnis: SIM dapat mengotomatiskan proses bisnis yang sebelumnya manual, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan efisiensi operasional². Contohnya, otomatisasi manajemen pesanan, penjadwalan produksi, dan pemeliharaan inventaris dapat membantu perusahaan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas³.
2. Pengambilan Keputusan Strategis: SIM mengintegrasikan teknologi informasi dengan operasi perusahaan, memungkinkan penggunaan data secara efektif untuk mengambil keputusan strategis. Dengan informasi yang terpusat dan akurat, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik dan berdasarkan fakta.
3. Efisiensi dan Pengurangan Biaya: Dalam operasional harian, SIM dapat meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi proses bisnis. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas³.

Jadi, implementasi sistem informasi manajemen yang terintegrasi dapat membantu perusahaan mengoptimalkan proses bisnis dan mencapai tujuan bisnis yang lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Optimisasi Proses Bisnis melalui Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi, dan kinerja organisasi. Pendekatan kualitatif diperlukan untuk melihat kompleksitas peristiwa ini, menggali detail halus, dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perspektif, nilai, dan pengalaman dari berbagai pihak terkait kepentingan.

Proses manajemen memiliki beberapa tahapan yang dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Perencanaan : Proses yang pertama merupakan tahap formulasi yang disusun secara terperinci untuk mencapai tujuan akhir dan termasuk ke dalam aktivitas manajemen. Tahapan dari perencanaan memiliki persyaratan untuk menetapkan tujuan dan mengidentifikasi metode untuk mencapai sebuah tujuan (objective).
- b. Pengendalian : Tahap yang kedua masuk ke dalam proses pengendalian, dimana setelah rencana berhasil dibuat, selanjutnya masuk pada proses implementasi rencana tersebut. Peran dari manajer dan karyawan adalah memonitoring pelaksanaannya supaya berjalan dengan lancar dan semestinya. Berkaitan dengan hal ini, sebuah perusahaan tentunya membutuhkan seorang Quality Control dengan upaya menguji dan mengatur kualitas produk yang telah perusahaan ciptakan.
- c. Pengambilan Keputusan : Tahapan yang terakhir, akan dilakukan proses pemilihan diantara berbagai alternatif pilihan. Fungsi dari manajerial berperan sebagai penghubung antara proses perencanaan dan pengendalian. Seorang manajer harus bisa atara tujuan serta metode untuk melaksanakan tujuan tersebut [7].

3. LANDASAN TEORI

a. Sistem Informasi Manajemen

Perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengarahan, antara lain, adalah semua bagian dari manajemen organisasi. Namun, informasi yang dimiliki oleh sebuah organisasi adalah data yang telah diproses sehingga memiliki nilai dan signifikansi bagi organisasi tersebut. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang mengolah dan mengorganisasikan data dan informasi yang membantu organisasi melakukan tugasnya.

Menurut pendapat yang berbeda, sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang mencakup pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau strategi bisnis. Secara pendidikan

, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.

Dalam konteks akademik, efisiensi dan efektivitas proses bisnis merupakan aspek yang sangat dihargai. SIM, yang berfungsi sebagai penghubung inti dalam mengelola informasi dan operasi

bisnis, menjadi alat yang tak ternilai untuk mencapai tujuan ini. Integrasi SIM merujuk pada upaya menggabungkan berbagai sistem, data, dan fungsi-fungsi bisnis ke dalam ekosistem teknologi yang harmonis, sehingga memungkinkan alur kerja yang lebih lancar, pengambilan keputusan yang lebih akurat, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.

b. Manfaat Integrasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Konteks Akademik

1. Efisiensi Operasional : Fakultas seperti administrasi, keuangan, dan manajemen sumber daya manusia dapat bekerja sama dalam ekosistem terpadu dengan integrasi SIM. Ini mengurangi kebutuhan untuk duplikasi data dan mengurangi kesalahan manual, yang menghasilkan peningkatan efisiensi operasional.
2. Akses Informasi : Dengan integrasi SIM, berbagai data dan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak dalam lingkungan akademik dapat diakses secara bersamaan. Dengan memiliki akses ke informasi terkini secara real-time, dosen, mahasiswa, dan staf administrasi dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan efisien.
3. Kualitas Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik : Integrasi SIM menyediakan wawasan yang lebih mendalam melalui analitika bisnis terintegrasi. Dengan mengumpulkan, menganalisis, dan memvisualisasikan data dari berbagai sumber, keputusan yang didasarkan pada bukti menjadi lebih akurat, mengarah pada strategi yang lebih baik dan berpusat pada data.
4. Kolaborasi yang Ditingkatkan : SIM terintegrasi memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik di antara anggota fakultas, mahasiswa, dan staf administrasi. Kolaborasi yang lebih efektif ini dapat mendorong pengembangan proyek bersama, riset, dan pemecahan masalah bersama yang lebih baik.

c. Tantangan Integrasi SIM dalam Konteks Akademik

Namun, meskipun manfaat yang jelas dari integrasi SIM, ada sejumlah tantangan yang harus diatasi dalam konteks akademik:

1. Kebijakan dan Kepemimpinan: Implementasi integrasi SIM membutuhkan dukungan kuat dari kepemimpinan institusi pendidikan atau universitas. Mengatasi perubahan budaya dan resistensi terhadap perubahan membutuhkan kebijakan yang jelas dan komitmen dari puncak organisasi.
2. Kompleksitas Data: Berbagai jenis data yang dihasilkan oleh universitas berasal dari berbagai sumber, seperti riset, data akademik, dan data keuangan. Mengintegrasikan data dari berbagai sumber yang berbeda dapat menjadi sulit, sehingga diperlukan proses standarisasi dan pengaturan data yang ketat.
3. Kepatuhan dan Keamanan Data: Dengan integrasi SIM, berbagai pihak dapat mengakses dan menggunakan berbagai jenis data. Menjaga keamanan data pribadi dan sensitif serta mematuhi peraturan yang berlaku, seperti GDPR dan HIPAA, adalah masalah utama di dunia akademik.

d. Strategi untuk Sukses dalam Integrasi Sistem Informasi Manajemen

1. Perencanaan yang Matang : Perencanaan yang cermat adalah langkah awal yang krusial. Universitas perlu memahami tujuan utama dari integrasi SIM, mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, dan merancang rencana implementasi yang komprehensif.
2. Pengembangan Tim yang Kompeten : Mengembangkan tim yang terdiri dari ahli teknologi informasi, manajemen proyek, dan perwakilan dari berbagai unit di universitas adalah penting. Tim ini akan bertanggung jawab atas implementasi, pengawasan, dan pemeliharaan sistem.
3. Pelatihan dan Pemberdayaan Pengguna : Mengenalkan SIM terintegrasi kepada seluruh komunitas akademik memerlukan pelatihan yang efektif. Mahasiswa, dosen, dan staf harus merasa nyaman dalam menggunakan sistem ini untuk memaksimalkan manfaatnya.
4. Pemantauan dan Pembaruan Berkelanjutan : Sistem informasi berada dalam keadaan yang dinamis. Universitas harus secara teratur memantau kinerja SIM, mengidentifikasi area peningkatan, dan melakukan pembaruan yang relevan untuk menjaga kesesuaian dengan kebutuhan bisnis.

4. KESIMPULAN

Integrasi SIM dalam konteks Optimasi Proses Bisnis melalui Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi dapat memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan efisiensi, akses informasi, kualitas pengambilan keputusan, dan kolaborasi.

Namun, penting untuk mengatasi tantangan seperti kebijakan, kompleksitas data, dan keamanan data. Dengan perencanaan yang matang, pengembangan tim yang kompeten, pelatihan pengguna, dan pemantauan berkelanjutan, integrasi SIM dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan kinerja institusi pendidikan.

REFERENSI :

- A.Nugroho and M. Zuhdi,(2017). "Informasi Manajemen Pembelajaran Berorientasi Objek," JSI J. Sist. Inf., vol. 9, no. 2, doi: 10.36706/jsi.v9i2.7993.
- Febrisyam, Adam Abiyu.(2023,29 Agustus), Optimisasi Proses Bisnis melalui Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi, Diakses pada : 09 Mei 2024, Pada : <https://www.kompasiana.com/adamabiyuu/64edf74108a8b54371083b84/optimisasi-proses-bisnis-melalui-sistem-informasi-manajemen-terintegrasi?page=all#section1>
- Hariyanto, Slamet. (2018). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. Jurnal Elektronik Universitas Tulungagung, 6(2), 82-83
- Wijoyo, Agung., Bajuri, Ahmad., Gustiani, Andini., Safira Putri, Aulia., Wahyuningsih, Eka., & Silviyawati. (2023). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA BISNIS. Journal of research and Publication Innovation. Vol. 1(1). 116-119